ANALISIS BIAYA STANDAR DALAM RANGKA PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN ROTI GANYSHA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun oleh :

KHURROTA'AYUN

11.1.01.04.0049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

KHURROTA'AYUN
NPM : 11.1.01.04.0049

Judul :

ANALISIS BIAYA STANDAR DALAM RANGKA PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN ROTI GANYSHA KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 19 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
TJETJEP YUSUF AFANDI,S.Pd, SE, MM	HESTIN SRI WIDIAWATI,S.Pd.,M.Si
NIDN : 0005086802	NIDN : 0708037605

ii

Skripsi oleh:

KHURROTA'AYUN
NPM: 11.1.01.04.0049

Judul:

ANALISIS BIAYA STANDAR DALAM RANGKA PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN ROTI GANYSHA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:.....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. .....
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, SE., M.Pd. .....
3. Penguji II : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E,. M.M,. .....

Mengetahui,
Dekan Fakultas/FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

iii

ANALISIS BIAYA STANDAR DALAM RANGKA PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN ROTI GANYSHA KEDIRI

Khurrota'ayun

FKIP- Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Khurrotaa@yahoo.co.id

Dosen Pembimbing 1 Tjetjep Yusuf Afandi,S.Pd, SE, MM. Dan

Dosen Pembimbing 2 Hestin Sri Widiawati,S.Pd.,M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa seiring dengan proses produksi yang ters menerus tentunya biaya aktual dalam produksi ini bisa lebih tinggi. Agar pihak manajemen dapat melakukan pengendalian biaya diantara berbagai alternatif yang ada dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal, maka pihak manajemen harus bisa melakukan analisa terhadap berbagai alternatif yang ada. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan biaya standar dan biaya produksi pada Perusahaan Roti Ganysha Kediri (2) Apakah analisis biaya standar bisa mengendalikan biaya produksi pada Perusahaan Roti Ganysha Kediri.

Variabel independen pada penelitian ini adalah biaya standar sedangkan variabel dependen adalah pengendalian biaya produksi. Teknik penelitian ini menggunakan metode ex post facto dengan pengambilan data sekunder yang diambil dari data biaya produksi pada Perusahaan Ganysha Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan yang kemudian di analisis dengan obyek penelitian di Perusahaan Roti Ganysha Kediri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam analisa selisih biaya bahan baku terdapat selisih rugi pada harga bahan baku sebesar Rp 15.887.500, sedangkan pada kuantitas bahan baku terdapat selisih laba sebesar Rp. 5.161.500. Sehingga total selisih bahan baku sebesar Rp. 10.726.000 *(unvariable)*.(2) Analisa selisih tenaga kerja langsung terdapat selisih rugi pada tarif upah langsung sebesar Rp. 205.062,5, sedangkan pada efisiensi upah selisih terdapat sebesar Rp. 40.624,9. Sehingga total selisih biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 164.437,6. (3) Selisih biaya overhead pabrik terdapat selisih yang merugikan sebesar Rp. 9.595.897.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pengendalian biaya produksi pada Perusahaan Roti Ganysha Kediri masih kurang, karena terjadi penyimpangan antara biaya yang distandarkan dengan biaya yang sesungguhnya. Dan penyimpangan tersebut tidak dianalisa serta tidak dicari penyebabnya. Sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan tindakan yang tepat untuk mengatasi penyimpangan atau pembengkaan biaya produksi.

Kata Kunci : Biaya standar, pengendalian biaya produksi

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha pada saat ini yang begitu pesat, menuntut perusahaan kecil dan menengah untuk mampu bertahan hidup di antara para pesaing dengan cara menghasilkan produk-produk yang memiliki mutu baik dan dengan harga terjangkau. Produk dengan kualitas baik dan dengan biaya rendah memerlukan pengelolaan dan pengendalian biaya produksi secara efisien. Perusahaan memerlukan standar sebagai tolok ukur pengendalian biaya produksi.

Tujuan utama perusahaan secara umum, yaitu untuk memaksimalkan laba yang dicapai melalui peningkatan penjualan produk perusahaan dan efesiensi biaya. Perusahaan dalam mempertahankan kontinuitasnya menghadapi permasalahan ekstern seperti membanjirnya produk impor di pasar lokal ditambah lagi dengan persaingan antara sesama produk lokal dengan harga yang sangat kompetitif, maka kontinuitas perusahaan akan terjamin bila perusahaan mampu menghasilkan laba yang memadai sehingga pilihan pengurangan sumber daya produksi atau kualitas maupun kuantitas produksi akan dapat dihindari. Oleh karena itu perlu adanya manajemen yang baik untuk mencapai laba yang optimal dan meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan dan mengelola faktor-faktor produksi seoptimal mungkin sehingga didapat hasil yang efisien dan efektif.

Biaya standar juga digunakan oleh perusahaan besar di dunia. Studi komparatif terhadap praktek akuntansi biaya menunjukkan bahwa perusahaan yang disurvei di Negara Inggris, 2/3 perusahaan yang disurvei di Canada dan 40% perusahaan yang disurvei di Jepang menggunakan sistem biaya standar. (http://id.wikipedia.org/wiki/Standar).

Meskipun demikian, peranan biaya standar untuk pengendalian biaya sangat berkaitan dengan kondisi perekonomian dalam perusahaan. Kondisi perekonomian yang selalu berubah, mengharuskan pihak manajemen untuk mengevaluasi sistem biaya standar yang diterapkan dalam perusahaan itu sendiri.

Pabrik Roti Ganesha Kediri adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi roti, sejak awal berdirinya yaitu tahun 2003 hingga sekarang, perusahaan ini berkonsentrasi pada produksi roti. Seiring dengan proses produksi yang terus menerus tentunya biaya aktual dalam produksi ini bisa lebih tinggi. Dengan biaya

aktual yang mungkin bisa lebih tinggi tersebut, apakah perusahaan masih bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal? Agar pihak manajemen dapat melakukan pengendalian biaya diantara berbagai alternatif yang ada dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal, maka pihak manajemen harus bisa melakukan analisa terhadap berbagai alternatif yang ada. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk membantu dalam pengendalian biaya adalah dengan melakukan analisis terhadap biaya standar. Dengan penggunaan analisa tersebut, akan diketahui laba yang akan diperoleh perusahaan dalam proses produksi roti.

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pihak manajemen dalam menganalisis biaya standar dalam rangka pengendalian biaya produksi tersebut adalah dengan memperhatikan harga bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar serta biaya overhead pabrik standar. Dalam hal ini, perlu diadakan penggolongan biaya antara biaya standar dengan biaya aktual atau biaya yang sesungguhnya terjadi dengan menggunakan metode biaya standar. Dengan diterapkannya metode biaya standar maka perusahaan akan dapat mengendalikan biaya produksi dalam kondisi ekonomi di dalam perusahaan.

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Secara Praktis
   a. Bagi perusahaan

      Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang adanya kemungkinan penyimpangan biaya produksi atas biaya standar yang ditetapkan dan cara mengatasinya.
2. Secara Teoritis
   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini memberikan kesempatan untuk perbedaan teori yang di dapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang diperoleh setelah melakukan penelitian.
   b. Bagi Perguruan Tinggi
      1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama.
      2) Untuk menambah karya-karya ilmiah sebagai perbendaharaan di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, hanya terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

   Variabel bebas adalah vaiabel yang bersifat mempengaruhi dan menjadi titik perhatian suatu penelitian.

   Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel bebas *(independent variable)* adalah Biaya Standar dengan indikator biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar, dan biaya *overhead* pabrik standar.

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

   Variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas.

   Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel terikat adalah Pengendalian Biaya Produksi dengan indikator hasil selisih dari biaya sesungguhnya dan biaya standar.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu adalah pendekatan penelitian yang semua aspeknya berupa angka-angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga penampilan hasil atau kesimpulannya.

C. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode expost fakto. Penelitian menggunakan metode ini karena data yang diperoleh dan diolah tersebut adalah data masa lampau. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel – variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah Pabrik Roti Ganysha yang berlokasi di Ngadiluwih Kediri. Penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2015 sampai Agustus 2015.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data biaya produksi dari mulai berdirinya Pabrik Roti Ganysha tahun 2003-2014.

Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Adapun yang dijadikan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data biaya bahan baku tahun 2012-2014
2. Data biaya tenaga kerja tahun 2012-2014
3. Data biaya overhead pabrik tahun 2012-2014

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa data anggaran dan realisasi penjualan, data anggaran dan realisasi produksi, data biaya bahan baku, data biaya tenaga kerja langsung, data biaya overhead pabrik, data standar pemakaian jam tenaga kerja dari tahun 2012-2014. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Wawancara merupakan cara memperoleh data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti atas catatan-catatan yang sudah berlalu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah penulis menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian di Perusahaan Roti Ganysha maka selanjutnya penulis akan menganalisa data yang ada.

1. Analisa Selisih Biaya Standar

Tujuan dari analisa selisih biaya standar adalah menentukan berapa besar selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang terdapat pada Perusahaan Roti Ganysha dengan membandingkan biaya sesungguhnya terjadi dengan biaya yang distandar oleh perusahaan.

Untuk mengetahui selisih-selisih tersebut, maka penulis akan menguraikan satu persatu jenis biaya produksi tersebut.

a. Selisih Bahan Baku

Selisih biaya bahan baku ada dua yaitu selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas sesungguhnya.

1) Selisih harga bahan baku

Selisih ini dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

Harga sesungguhnya dikalikan kuantitas sesungguhnya dikurangi harga standar dikalikan kuantitas sesungguhnya.

a) Selisih harga bahan baku tepung terigu

Rp. 9.900 x 26.750 = Rp. 264.825.000

Rp. 9.650 x 26.750 = Rp. 258.137.500

Selisih (R) = Rp. 6.687.500

b) Selisih harga bahan baku tepung biscuit

Rp. 7.400 x 16.150 = Rp. 119.510.000

Rp. 7.250 x 16.150 = Rp. 117.087.500

Selisih (R) = Rp. 2.422.500

c) Selisih harga bahan baku mentega

Rp. 8.300 x 7.500 = Rp. 62.250.000

Rp. 8.150 x 7.500 = Rp. 61.125.000

Selisih (R) = Rp. 1.125.000

d) Selisih harga bahan baku gula pasir

Rp. 9.600 x 27.050 = Rp. 259.680.000

Rp. 9.550 x 27.050 = Rp. 258.327.000

Selisih (R) = Rp. 1.352.500

e) Selisih harga bahan baku telur

Rp. 14.400 x 21.500 = Rp. 309.600.000

Rp. 14.200 x 21.500 = Rp. 305.300.000

Selisih (R) = Rp. 4.300.000

2) Selisih kuantitas bahan baku dapat dihitung dengan rumus :

Kuantitas sesungguhnya dikalikan harga standar dikurangi kuantitas standar dikalikan harga standar :

a) Selisih kuantitas bahan baku tepung terigu

26.750 x Rp. 9.650 = Rp. 258.137.500

27.000 x Rp. 9.650 = Rp. 260.550.000

Selisih (L) = Rp. 2.412.500

b) Selisih kuantitas bahan baku tepung biscuit

16.150 x Rp. 7.250 = Rp. 117.087.500

16.200 x Rp. 7.250 = Rp. 117.450.000

Selisih (L) = Rp. 362.500

c) Selisih kuantitas bahan baku mentega

7.500 x Rp. 8.150 = Rp. 61.125.000

7.560 x Rp. 8.150 = Rp. 61.614.000

Selisih (L) = Rp. 489.000

d) Selisih kuantitas bahan baku gula pasir

27.050 x Rp. 9.550 = Rp. 258.327.500

27.100 x Rp. 9.550 = Rp. 258.805.000

Selisih (L) = Rp. 477.500

e) Selisih kuantitas bahan baku telur

21.500 x Rp. 14.200 = Rp. 305.300.000

21.600 x Rp. 14.200 = Rp. 306.720.000

Selisih (L) = Rp. 1.420.000

b. Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

Selisih ini terdiri dari dua macam yaitu selisih tarif upah langsung dan selisih efisiensi upah.

Hal-hal yang berhubungan dengan selisih ini adalah sebagai berikut :

1. Pemakaian tarif tenaga kerja langsung

Tarif standar per jam :

Persiapan bahan adonan

= Rp 27.000 : 8 jam = Rp. 3.375

Pencetaan / Penyemprotan

= Rp 27.000 : 8 jam = Rp. 3.375

Pengisian / Penyopenan

= Rp 27.000 : 8 jam = Rp. 3.375

Pengincingan

= Rp 27.000 : 8 jam = Rp. 3.375

Pengepakan / Packing =

Rp 26.000 : 8 jam = Rp. 3.250

Penggudangan =

Rp 28.500 : 8 jam = Rp. 3.562,5

Jadi tarif upah rata-rata tenaga kerja langsung standar per jam

$$= \frac{\text{Rp } 3.375 + \text{Rp } 3.375 + \text{Rp } 3.375 + \text{Rp } 3.375 + \text{Rp } 3.250 + \text{Rp } 3.562{,}5}{6}$$

= Rp 3.385,41 perjam

2. Pemakaian jam tenaga kerja langsung

Tarif sesungguhnya per jam :

Persiapan bahan adonan

= Rp 27.500 : 8 jam = Rp. 3.437,5

Pencetaan / Penyemprotan

= Rp 27.500 : 8 jam = Rp. 3.437,5

Pengisian / Penyopenan =

Rp 27.500 : 8 jam = Rp. 3.437,5

Pengincingan =

Rp 27.500 : 8 jam = Rp. 3.437,5

Pengepakan / Packing =

Rp 26.500 : 8 jam = Rp. 3.312,5

Penggudangan =

Rp 29.000 : 8 jam = Rp. 3.625

Jadi tarif upah rata – rata tenaga kerja langsung sesungguhnya per jam

$$= \frac{\text{Rp } 3.437{,}5 + \text{Rp } 3.437{,}5 + \text{Rp } 3.437{,}5 + \text{Rp } 3.437{,}5 + \text{Rp } 3.312{,}5 + \text{Rp } 3.625}{6}$$

= Rp 3.447,91 per jam

3. Pemakaian jam tenaga kerja langsung

Jam standar 197.600 / 60 menit

= 3.293 jam

Jam sesungguhnya 196.84 / 60 menit

= 3.281 jam

Perhitungan selisih biaya tenaga kerja langsung adalah sebagai berikut :

a) Selisih tarif upah langsung

Selisih ini dapat dicari dengan rumus :

Tarif sesungguhnya dikalikan jam sesungguhnya dikurangi tarif standar dikalikan jam sesungguhnya

Rp. 3.447,91 x 3.281 jam
= Rp. 11.312.592,7
Rp. 3.385,41 x 3.281 jam
= Rp. 11.107.530,2
Selisih (R) Rp. 205.062,5

b) Selisih efisiensi upah langsung
Selisih ini dapat di cari dengan rumus :
Jam kerja sesungguhnya dikalikan tarif upah standar dikurangi jam kerja standar dikalikan tarif upah standar
3.281 jam x Rp. 3.385,41 = Rp. 11.107.530,2
3.293 jam x Rp. 3.385,41 = Rp. 11.148.155,1
Selisih (L)
= Rp. 40.624,9

c. Selisih Biaya Overhead Pabrik
Biaya overhead pabrik standar adalah :
Biaya overhead pabrik tetap
= Rp. 94.450.500
Biaya overhead pabrik variabel
= Rp. 121.745.500
Total
= Rp. 216.196.000
Pemakaian jam tenaga kerja langsung :
Jam standar = 3.293 jam
Jam sesungguhnya = 3.281 jam
Maka tarif biaya overhead pabrik dapat dihitung sebagai berikut :
Tarif biaya overhead pabrik standar (BOP standar) :
Tarif tetap = Rp. 94.450.500 : 3.293
= Rp. 28.682,2
Tarif variabel = Rp. 121.745.500 : 3.293 = Rp. 36.970,9
Total Rp. 65.653,1
Biaya overhead pabrik sesungguhnya (BOP sesungguhnya):
Biaya overhead pabrik tetap
= Rp. 95.921.050
Biaya overhead pabrik variabel
= Rp. 127.815.180
Total
= Rp. 223.772.230
Selisih biaya overhead pabrik adalah sebagai berikut :
BOP sesungguhnyaRp. 223.772.230
BOP standar :
Jam standar x tarif standar
(3.293 x Rp. 65.653,1)
Rp. 216.195.658
Selisih (R) Rp. 7.576.572
Selisih rugi tersebut dapat dianalisa sebagai berikut :

a) Metode analisa dua selisih
1) Selisih terkendali
BOP sesungguhnya
Rp. 223.772.230
Budget BOP pada kapasitas satndar :
BOP tetap Rp. 94.450.500
BOP variabel
Jam satndar x tarif variabel
(3.293 x Rp. 36.970,9)
Rp. 121.745.174
Rp. 216.195.674

Selisih (R) Rp. 7.576.556

2) Selisih Volume

Budget BOP pada kapasitas standar Rp. 216.195.674

BOP dibebankan :

Jam standar x tarif standar

(3.293 x Rp. 65.653,1)

Rp. 216.195.658

Selisih (L) Rp. 11

Jadi total selisih biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode analisa dua selisih terkendali adalah :

Selisih terkendali (R)

= Rp. 7.576.556

Selisih volume (L)

= Rp. 11

Selisih (R)

= Rp. 7.576.545

b) Metode analisa tiga selisih

1) Selisih anggaran

BOP sesungguhnya

Rp. 223.772.230

Budget BOP pada kapasitas sesungguhnya

BOP tetap Rp. 95.921.050

BOP variabel :

Jam sesungguhnya x tarif variabel

(3.281 x Rp. 36.970,9) =

Rp. 121.301.523

Rp. 217.222.573

Selisih (R) Rp. 6.549.657

2) Selisih kapasitas

Budget BOP pada Kapasitas sesungguhnya Rp. 217.222.573

Jam sesungguhnya x tarif standar

(3.281 x Rp. 65.653,1)

Rp. 215.407.821

Selisih (R) Rp. 1.814.752

3) Selisih efisiensi

Jam sesungguhnya x tarif standar

(3.281 x Rp. 65.653,1)

Rp. 215.407.821

Jam standar x tarif standar

(3.293 x Rp. 65.653,1)

Rp. 216.195.658

Selisih (L) Rp. 787.837

Jadi selisih biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode analisa tiga selisih adalah :

Selisih anggaran (R) = Rp. 6.549.657

Selisih kapasitas (R) = Rp. 1.814.752

Selisih efisiensi (L) = Rp. 787.837

Selisih (R) Rp. 9.152.264

c) Metode analisa empat selisih

1) Selisih anggaran

Rp. 6.549.657 (R)

(Sama dengan perhitungan analisa tiga selisih)

2) Selisih kapasitas

Rp. 1.814.752 (R)

(Sama dengan perhitungan analisa tiga selisih)

3) Selisih efisiensi tetap

(jam sesungguhnya – jam standar) x tarif standar

(3.281 - 3.293) x Rp. 65.653,1

Rp. 787.837,2 (L)

4) Selisih efisiensi variabel

(jam sesungguhnya – jam standar) x tarif variabel

(3.281 - 3.293) x Rp. 36.970,9

Rp. 443.650,8 (L)

Jadi selisih biaya overhead pabrik dengan metode analisa empat selisih adalah :

Selisih anggaran (R)	Rp. 6.549.657
Selisih kapasitas (R)	Rp. 1.814.752
Selisih efisiensi tetap (L)	Rp. 787.837,2
Selisih efisiensi variabel	Rp. 443.650,8 (L)
Selisih	Rp. 9.595.897 (R)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya produksi pada Perusahaan Roti Ganysha Kediri masih kurang, karena terjadi penyimpangan antara biaya yang distandarkan dengan biaya yang sesungguhnya. Dan penyimpangan tersebut tidak dianalisa serta tidak dicari penyebabnya. Sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan tindakan yang tepat untuk mengatasi penyimpangan atau pembengkaan biaya produksi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2003. *Metode Riset Bisnis*. (Diterjemahkan oleh: Edward Tanujaya). Yogyakarta: Penerbit C.V Andi Offset.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Efferin. 2008. *Metodology Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. (Diterjemahkan oleh: Nuri Hinduan). Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Garrison, Ray Noreen, dan Peter Brewer. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 2. (Diterjemahkan oleh: Deny Arnos). Jakarta: Salemba Empat.

Hansen, Don R. Dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manjerial*. Edisi Pertama. (Ditermahkan oleh: P.A. Lestari, S.E.). Jakarta: Salemba Empat.

Hasan, Jogiyanto. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Ibnu, J. H. M. 2001. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Kartono, Kartini. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Kuncoro. 2009. *Metode Riset Bisnis.* Yogyakarta: Penerbit C.V Andi Offset.

Jado, Lely. 2013. Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pd. Mebel Jepara Putra. *Jurnal Akuntansi Biaya (AKBI) Biaya Standar*. Vol 8 No.1 (Maret). Pp 26-36.

Nasa, Lim A. 2012. Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi : Studi Kasus Pada C.V Sejahtera Bandung. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Nomor 07 Tahun Ke-3 Bulan Januari-April 2012, ISSN: 2086-4159.

Lincoln dan Guba. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit CV. Alfa Beta.

Ma'sud, Machfoedz. 2002. *Akuntansi Pembiayaan.* Jakarta: Penerbit Airlangga.

Martusa, Riki, dan Marsiana Jennie. 2010. *Evaluasi Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. PG. RAJAWALI SUBANG*). *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*. Vol. 9, No.11. ISSN: 1693-8305.

Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*, Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Aditya Media.

Mulyadi. 2003. *Akuntansi Biaya*, Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit Aditya Media.

Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi 10. Yogyakarta: Penerbit Aditya Media.

Nazir, Moch. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Niswonger, C.R., Warren, C.S., Reeve, J.M., and Fess, P.E. 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait, Helda Gunawan. Edisi 19. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Puspita, Wahyu. 2011. Analisis Standar Costing Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada Departemen Produksi PT Varia Usaha Beton Waru Sidoarjo). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol 4 No 1 (April). Pp 68-78.

Ray, Roberi N.A. 2008. *Managerial Accounting*, Edisi 11. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Simamora, Henry. 2006. *Akuntansi Basis Pengembilan Keputusan.* Edisi 2. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Soemarso, S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit CV. Alfa Beta.

Carter, William dan Militon Usry. 2009. *Akuntansi Biaya: Dengan Penekanan Manajerial.* Dialah bahasakan oleh Lestari, P.A. Edisi 12. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Http://id.wikipedia.org/wiki/standar. Diunduh pada tanggal 23 april 2015.

Http://kamusbahasaindonesia.org/standar. Diunduh pada tanggal 17 mei 2015

Http://m.sindonews.com/read/2011/10/07/450/512154/industri-manufaktur-di ujung-tanduk. Diunduh pada tanggal 15 mei 2015.

Http:/www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=7424&coid=2&caid=2&gid=2. Diunduh pada tanggal 23 april 2015.